

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta didik. Sementara itu, dalam proses peningkatan tersebut ada kalanya peserta didik melakukan diskusi dengan teman-temannya maupun langsung berinteraksi dengan guru yang membimbingnya. Tidak dipungkiri, peserta didik sebagai makhluk sosial juga tidak dapat hidup sendiri. Seperti yang dipaparkan oleh Sunarto dan Agung Hartono, bahwa semakin peserta didik tumbuh remaja maka kebutuhannya semakin kompleks, cakrawala interaksi sosial dan pergaulan remaja telah cukup luas.¹ Hal ini jelas bahwa peserta didik adalah makhluk sosial yang membutuhkan kehadiran orang lain dan lingkungan, maka peserta didik dituntut untuk mampu menyesuaikan diri yang diwujudkan dengan perilaku sosialnya.

Perilaku sosial adalah proses belajar yang dilakukan oleh seseorang (individu) untuk berbuat dan bertingkah laku berdasarkan patokan yang diakui di masyarakat.² Hal tersebut dapat dikatakan bahwa perilaku sosial merupakan tindakan-tindakan yang berkaitan dengan segala perbuatan yang secara langsung berhubungan dengan nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat. Referensi lain menyebutkan bahwa perilaku sosial

¹ Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Ranieka Cipta, 2008, hlm. 128

² Abdul Syani, *Sosiologi (Sistematika, Teori dan Terapan)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, hlm. 57



merupakan fungsi dari orang dan situasinya. Maksud dari pernyataan tersebut adalah individu akan mengembangkan pola respon tertentu yang sifatnya cenderung konsisten dan stabil sehingga dapat ditampilkan dalam situasi sosial yang berbeda-beda. Salah satu situasi sosial yang dialami oleh peserta didik adalah sekolah.

Di sekolah yang menjadi sasaran layanan bimbingan konseling adalah peserta didik (siswa). Peserta didik merupakan pribadi-pribadi yang sedang berada dalam proses berkembang kearah kematangan. Masing-masing peserta didik memiliki karakteristik pribadi yang unik. Artinya masing-masing dari mereka memiliki perbedaan dalam aspek kecerdasan, emosi, sosiabilitas, sikap atau perilaku, kebiasaan, dan kemampuan penyesuaian diri. Untuk mencapai kematangan tersebut, maka semua potensi yang dimiliki siswa harus berkembang secara optimal.

Perkembangan secara optimal dari kepribadian peserta didik menjadi inti dari bimbingan konseling. Untuk itu hendaknya setiap kegiatan bimbingan konseling diarahkan pada tercapainya pribadi-pribadi yang berkembang optimal sesuai potensi dan karakteristiknya masing-masing. Dengan berkembangnya potensi yang dimiliki peserta didik, maka tercapailah salah satu tujuan dari bimbingan konseling.

Untuk mengembangkan ataupun meningkatkan kemampuan yang dimiliki peserta didik, guru bimbingan konseling dapat melakukannya dengan memberikan layanan bimbingan konseling. Hal tersebut dikarenakan layanan bimbingan konseling merupakan pelayanan bantuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku.³ Jenis layanan yang dimaksud di atas adalah layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, dan layanan mediasi.⁴

Ketika memberikan layanan bimbingan konseling, ada kalanya guru bimbingan konseling menerapkan pendekatan yang dinilai mampu untuk membantu mengatasi permasalahan peserta didik. Salah satunya adalah dengan menggunakan pendekatan kognitif-behavioral yang dilaksanakan melalui layanan konseling individual. Melalui strategi ini, penyelesaian masalah siswa akan lebih efektif karena *high-touch* yang diberikan oleh guru bimbingan konseling akan lebih kuat.

Konseling kognitif-behavioral didefinisikan sebagai pendekatan konseling yang menitik beratkan pada restrukturisasi atau pembenahan kognitif yang menyimpang akibat kejadian yang merugikan dirinya baik secara fisik maupun psikis. Sementara itu, tujuan konseling kognitif-behavioral ini adalah mengajak peserta didik untuk menentang pikiran dan

³ Riswani dan Amirah Diniaty, *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru: Suska Pers, 2008, hlm. 11

⁴ Amirah Diniaty, *Evaluasi dalam Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru: Suska Pers, 2008, hlm. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emosi yang salah, dengan cara menanamkan bukti-bukti yang bertentangan dengan keyakinan tentang masalah yang dihadapinya, termasuk perilaku sosial peserta didik yang masih rendah.⁵

Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menerapkan bimbingan konseling menjadi suatu hal pendorong dan membantu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Layanan bimbingan konseling di SMA Negeri 12 Pekanbaru sudah menggunakan pendekatan dalam membantu mengentaskan masalah perilaku sosial siswa di sekolah dan pelaksanaannya juga sudah baik, namun sepertinya masih ada siswa yang menunjukkan perilaku sosial yang dinilai masih rendah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 28 Januari 2016, peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa yang tidak suka saling membantu dengan temannya
2. Masih ada sebagian siswa yang tidak menjunjung tinggi toleransi adanya perbedaan agama maupun suku
3. Masih ada sebagian siswa yang tidak menghargai perbedaan pendapat siswa lain
4. Masih ada sebagian siswa yang tidak berani untuk bersosialisasi dengan siswa yang lain

⁵ Arumawati, SKRIPSI *Bimbingan dan Konseling “Keefektifan Konseling Kelompok CBT untuk Meningkatkan Kemantapan Pemilihan Karir Peserta Didik Kelas XI UPTD SMA NEGERI 1 TANJUNGANOM”*, FKIP Universitas Nusantara PGRI UNP Kediri, 2015, hlm. 6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Masih ada sebagian siswa yang cenderung bermain dengan satu kelompok saja
6. Masih ada sebagian siswa yang tidak saling percaya dengan siswa lain
7. Masih ada sebagian siswa yang selalu memiliki penilaian lebih baik dari pada temannya yang lain
8. Masih ada sebagian siswa yang suka mengolok-olok satu sama lain

Berdasarkan gejala-gejala yang ditemukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Efektivitas Konseling Kognitif-Behavioral untuk Meningkatkan Perilaku Sosial Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru”***



B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul di atas adalah sebagai berikut:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas berkenaan dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari, yaitu Bimbingan dan Konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji di atas berada dalam kemampuan peneliti untuk menelitinya.
3. Sepanjang pengetahuan peneliti, judul tersebut belum diteliti oleh peneliti terdahulu.
4. Dari segi jarak, waktu, dan biaya, lokasi penelitian ini dapat dijangkau oleh peneliti.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah dalam penelitian ini. Diantaranya:

1. Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.⁶
2. Konseling Kognitif-Behavioral merupakan psikoterapi dalam konseling yang berfokus pada kognisi yang dimodifikasi secara langsung, yaitu ketika individu mengubah pikiran maladaptifnya (*maladaptive thought*) maka secara tidak langsung juga mengubah tingkah lakunya yang tampak (*over action*).⁷

⁶ Depdikbud RI, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003, hlm. 388

⁷ Elna Yulsaini S., Rodiatul Hasanah S., *Penerapan Cognitive Behavior Therapy (CBT) terhadap Pengurangan Durasi Bermain Games pada Individu yang Mengalami Games Addiction*. Pekanbaru : Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2003, hlm. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perilaku Sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk keberadaan manusia.⁸

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah penelitian adalah:

- a. Efektivitas konseling kognitif-behavioral untuk meningkatkan perilaku sosial siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- b. Pelaksanaan konseling kognitif-behavioral di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- c. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan konseling kognitif-behavioral di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- d. Perilaku sosial siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- e. Faktor yang mempengaruhi perilaku sosial siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008, hlm. 755

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan dalam kajian ini, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dengan memfokuskan pada Efektivitas Konseling Kognitif-behavioral untuk Meningkatkan Perilaku Sosial Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Relevan dengan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah konseling kognitif-behavioral efektif untuk meningkatkan perilaku sosial siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas konseling kognitif-behavioral untuk meningkatkan perilaku sosial siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian**a. Bagi Peneliti**

Dapat menambah wawasan, dan sebagai upaya dalam melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan pada Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Jurusan Manajemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

b. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan bagi sekolah dalam meningkatkan perilaku sosial siswa.

c. Bagi kepala sekolah, guru bimbingan konseling, dan siswa

Sebagai masukan untuk memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan judul.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai referensi dalam perkuliahan atau penelitian yang membahas tentang perilaku sosial maupun pendekatan konseling kognitif-behavioral.